

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Unit observasi penelitian ini adalah karyawan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Cabang Suci Bandung dengan nama lainnya adalah Bank bjb Cabang Suci Bandung. Bertempat di Jl. P.H.H. Mustofa No. 66 Bandung.

3.1.1 Sejarah Singkat PT. Bank bjb, Tbk

Bank bjb (PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk) adalah bank umum yang sahamnya dimiliki oleh Pemerintah provinsi Jawa Barat, Pemerintah Provinsi Banten,, pemerintah kota / kabupaten se-jawa barat dan Banten, dan publik. Saat ini bank bjb memiliki jaringan kantor yang terbesar di berbagai wilayah Indonesia diantaranya kota / kabupaten di Jawa Barat & Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur,, Bali, Sulawesi Selatan, Kalimantan Timur, Sumatera Utara, Kep. Riau dan Riau.

1. Sejarah Pendirian - 1961

Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu NV Denis (De Erste Nederlansche Indische

Shareholding) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang bank hipotek. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 1960 Pemerintah Propinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari Kas Daerah sebesar Rp. 2.500.000,00.

2. Perubahan Badan usaha - 1978

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha di bidang perbankan. Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD. Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

3. Peningkatan Aktivitas - 1992

Pada tahun 1992 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan "Bank Jabar" dengan logo baru.

4. Perubahan Bentuk Hukum - 1998

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

5. Perluasan Bentuk Usaha - Dual Banking System 2000

Dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan Syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No. 2/ 18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, sejak tanggal 15 April 2000 Bank Jabar menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan dual banking system, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan dengan sistem syariah.

6. Perubahan Nama dan Call Name Perseroan - 2007

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007 tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK Direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 tanggal 29 November 2007 maka nama perseroan berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan (call name) Bank Jabar Banten.

7. Perubahan Logo & Call Name Perseroan - 2010

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS- LB) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Nomor 26 tanggal 21 April 2010, sesuai dengan Surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 tanggal 5 Juli 2010, maka perseroan telah resmi berubah menjadi bank bjb.

3.1.2 Visi dan Misi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Visi

Menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia

Misi

- a. Penggerak dan Pendorong Laju Perekonomian di Daerah
- b. Melaksanakan Penyimpanan Uang Daerah
- c. Sebagai Salah Satu Pendapatan Asli Daerah

3.1.3 Struktur Organisasi



3.2 Metode Penelitian

Suatu penelitian adalah merupakan proses yang saling berkaitan dan berkesinambungan, dalam menempuh suatu penelitian diperlukan tahapan-tahapan yang sistematis dimana setiap tahap saling berkaitan. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam pembahasan skripsi ini, maka diperlukan beberapa metode penelitian sesuai dengan tujuan, tingkat eksplanasi dan jenisnya, yaitu metode:

1. Metode Penelitian Berdasarkan Tujuan

Berdasarkan tujuannya jenis penelitian ini termasuk penelitian dasar. Menurut Gay (dalam Sugiyono, 2009:3) penelitian dasar bertujuan untuk mengembangkan teori dan tidak memperhatikan kegunaan yang langsung yang bersifat praktis. Sementara menurut Jujun S. Suriasumantri (dalam Sugiyono, 2013:11) penelitian dasar adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.

2. Metode Penelitian Berdasarkan Tingkat Eksplanasi

Berdasarkan tingkat eksplanasinya, jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Tingkat eksplanasi adalah tingkat penjelasan. Penelitian menurut tingkat eksplanasi adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Salah satu bentuk penelitian berdasarkan tingkat eksplanasi adalah penelitian Deskriptif. Dalam penelitian ini maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif asosiatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh jaminan kesehatan terhadap produktivitas pada karyawan PT. Bank bjb Cabang Suci Bandung. Sedangkan untuk menganalisis hubungan antar variabel digunakan metode

asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Dua atau lebih variabel akan diteliti untuk melihat hubungan yang terjadi antara mereka tanpa merubah atau mengadakan perlakuan terhadap variabel-variabel tersebut.

3. Metode Penelitian berdasarkan Jenis

Berdasarkan metodenya penelitian ini termasuk penelitian survey. Untuk mendapatkan data-data dalam penulisan skripsi ini maka metode pengumpulan data dilakukan dengan Metode *Survey*. Menurut Gay dan Diehl (2006:25) “Metode penelitian survei merupakan metode yang digunakan sebagai kategori umum penelitian yang menggunakan kuesioner dan wawancara”, sedangkan menurut Bailey (2007:34) “Metode penelitian survei merupakan satu metode penelitian yang teknik pengambilan datanya dilakukan melalui pertanyaan-tertulis atau lisan”.

Berdasarkan uraian di atas maka metode yang digunakan adalah metode penelitian dasar (*basic research*) dengan tingkat eksplanasi deskriptif asosiatif dan menggunakan jenis metode *survey* untuk pengumpulan data.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke kantor PT. Bank bjb Cabang Suci Bandung untuk menghimpun data factual dalam rangka pengujian agar diperoleh data primer, teknik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Observasi (*observation*)

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap objek penelitian dengan mengamati objek yang diteliti tersebut untuk kelengkapan data dan untuk mendapatkan gambaran mengenai perusahaan, sehingga diharapkan data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

b. Kuesioner (*quastionere*)

Suatu lembaran isian yang di dalamnya berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden yaitu karyawan PT. Bank bjb Cabang Suci Cabang Bandung. Data-data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis, dan diambil kesimpulan.

3.3.2 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari teori-teori dari bahan-bahan *literature*, *text book*, maupun catatan perkuliahan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas sebagai bahan pendukung yang peneliti tuangkan dalam tinjauan pustaka.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data Primer adalah Data yang diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium Nasution (2006:143). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian. Yaitu data yang diperoleh dari responden melalui hasil kuesioner yang diajukan oleh peneliti.

3.4.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah Data atau Sumber yang didapat dari bahan bacaan Nasution (2006:143). Penelitian ini data sekunder diperoleh dari perusahaan yang dapat dilihat dokumentasi perusahaan, buku-buku referensi, dan informasi lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2007:72) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Kesimpulannya, populasi bukan hanya orang tetapi benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan jumlah yang ada pada objek yang dipelajari tetapi juga meliputi karakteristik atau sifat maupun pengukuran, baik secara kualitatif maupun kuantitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang jelas dan lengkap. Tujuan diadakan populasi yaitu agar dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota sampel dan membatasi berlakunya daerah generalisasi.

Populasi pada penelitian ini berjumlah 127 karyawan. Di ambil berdasarkan ruang lingkup penelitian yaitu karyawan PT. Bank bjb Cabang Suci Bandung.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2007:73-74) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Yang meliputi *sample random sampling* karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Dan penentuan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dikutip dari (Umar 2008:78).

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tolerir kesalahan kesambilan sampel (10%)

Jumlah sampel yang digunakan dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{127}{1 + 127(0,1)^2}$$

$$1 + 127(0,1)^2$$

$n = 55,94 \longrightarrow$ dibulatkan 56 responden

3.6 Operasionalisasi Variabel

Variabel dependent (variabel terkait) pada penelitian ini adalah produktivitas kerja, produktivitas merupakan perbandingan antara pengorbanan (*input*) dengan penghasilan (*output*). Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas, antara lain pendidikan dan latihan keterampilan, gizi atau nutrisi, kesehatan, bakat atau bawaan, motivasi atau kemauan, kesempatan kerja, kesempatan manajemen dan kebijaksanaan pemerintah (Soeprihanto, 2009:7).

Variabel independent, jaminan kesehatan (X) menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Program kesehatan fisik yang dibuat oleh perusahaan sebaiknya terdiri dari salah satu atau keseluruhan elemen-elemen (Ranupandojo dan Husnan, 2006:263) berikut ini:

- a. Pemeriksaan kesehatan pada waktu karyawan pertama kali diterima bekerja.
- b. Pemeriksaan keseluruhan para karyawan kunci (*key personal*) secara periodik.
- c. Pemeriksaan kesehatan secara sukarela untuk semua karyawan secara periodik.
- d. Tersedianya peralatan staff media yang cukup.

- e. Pemberian perhatian yang sistematis yang preventif masalah ketegangan.
- f. Pemeriksaan sistematis dan periodik terhadap persyaratan-persyaratan sanitasi yang baik.

Selain melindungi karyawan dari kemungkinan terkena penyakit atau keracunan, usaha menjaga kesehatan fisik juga perlu memperhatikan kemungkinan-kemungkinan karyawan memperoleh ketegangan atau tekanan selama mereka bekerja.

Ketegangan ini tidak hanya menyerang tubuh manusia tetapi juga pikiran manusia. Kalau manusia tidak tahan terhadap ketegangan ini mereka akan menjadi sakit. Karenanya usaha yang perlu dilakukan adalah untuk menghilangkan sumber ketegangan. Usaha-usaha untuk mencegah dan mengendalikan tekanan di dalam tempat kerja dapat dijalankan dengan cara (Ranupandojo dan Husnan, 2006:264) sebagai berikut:

- a. Mencari sumber dari tekanan.
- b. Mencari media yang menjadi alat penyebaran tekanan tersebut.
- c. Member perawatan khusus pada karyawan yang menderita tekanan tersebut.

Berdasarkan pendekatan penelitian yang digunakan, variabel penelitian ini dapat diidentifikasi seperti dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

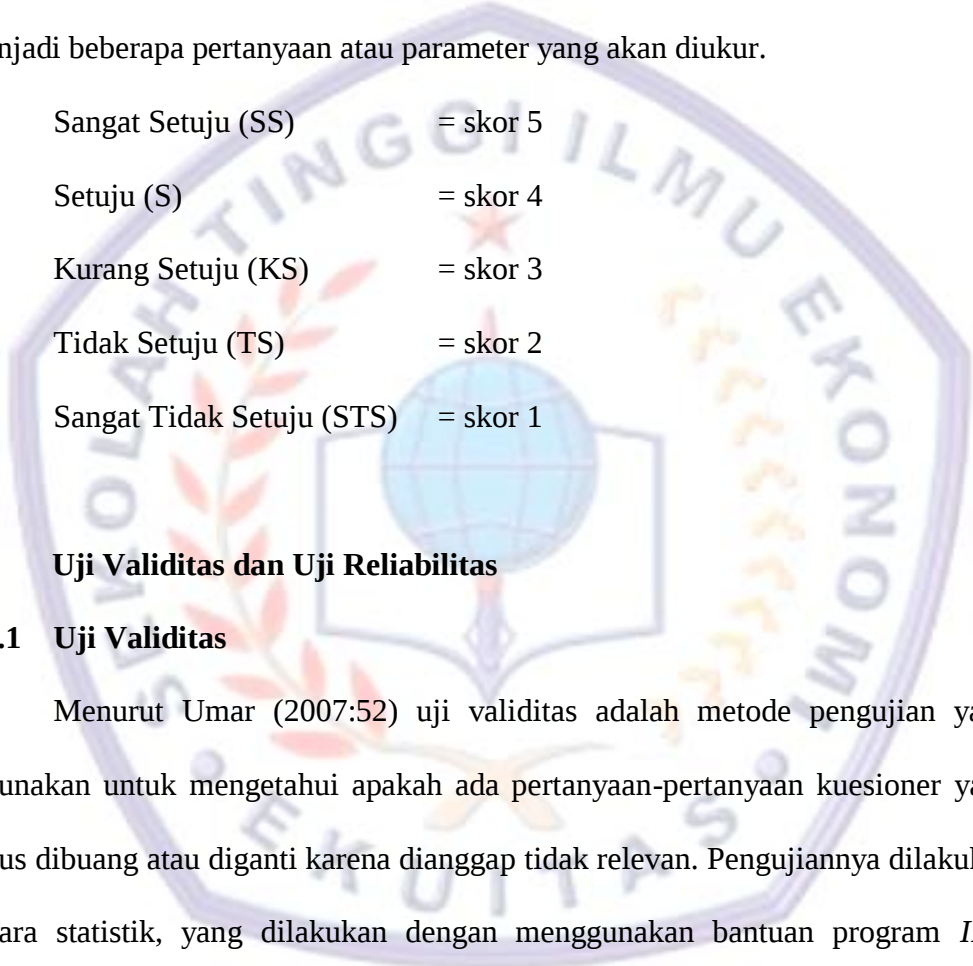
Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
Jaminan Kesehatan (X)	Kesehatan	Kesehatan	1. Pengetahuan	Ordinal
	kerja yaitu	kerja	2. Karyawan	Ordinal
	kesehatan		3. Sikap Karyawan	Ordinal
	kerja bersifat		4. Kapasitas Kerja	Ordinal
	medis dan		5. Jenis Pekerjaan	Ordinal
	sasarannya adalah manusia. (Mathis dan John dalam Sadeli dan Prawira (2005 : 454)		6. Fasilitas Perusahaan	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
Produktivitas Kerja (Y)	Sikap mental (<i>attitude of mind</i>) yang mempunyai semangat untuk melakukan peningkatan perbaikan. (Sedarmayanti, 2005:56)	Pengetahuan	1. Tingkat Pengetahuan	Ordinal
		Kejujuran	2. Tingkat Kejujuran	Ordinal
		Disiplin	3. Tingkat Disiplin	Ordinal
		Tanggungjawab	4. Tingkat Tanggungjawab	Ordinal
		Kemampuan	5. Tingkat Kemampuan	Ordinal
		Ketepatan Waktu	6. Tingkat Ketepatan Waktu	Ordinal
		Teknologi	7. Tingkat Teknologi	Ordinal
		Mutu Pekerjaan	8. Tingkat Mutu Pekerjaan	Ordinal
		Jumlah Hasil Kerja	9. Tingkat Jumlah Hasil Kerja	Ordinal

3.7 Skala Pengukuran

Untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja dan kinerja digunakan instrumen berupa kuesioner dengan pengukuran menggunakan skala likert yang mempunyai lima tingkatan yang merupakan skala jenis ordinal. Dengan menggunakan dua instrument, yaitu keselamatan & kesehatan kerja, dan kinerja yang kemudian dikembangkan menjadi beberapa pertanyaan atau parameter yang akan diukur.



Sangat Setuju (SS)	= skor 5
Setuju (S)	= skor 4
Kurang Setuju (KS)	= skor 3
Tidak Setuju (TS)	= skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= skor 1

3.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Umar (2007:52) uji validitas adalah metode pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara statistik, yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program *IBM Stastitcal for Product and Service Solution (SPSS)*.

Teknik untuk mengukur validitas kuesioner adalah sebagai berikut dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total. Item Instrumen dianggap valid jika lebih besar dari 0,3 atau bisa juga dengan membandingkannya dengan r tabel. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka valid.

3.8.2 Uji Reabilitas

Menurut Umar (2008:54) Uji reliabilitas adalah metode pengujian yang digunakan untuk menetapkan apakah instrument yang dalam hal ini adalah kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi.

Nilai koefisien reliabilitas yang baik adalah diatas 0,6. Pengukuran validitas dan reliabilitas mutlak dilakukan, karena jika instrument yang digunakan sudah tidak valid dan reliabel maka dipastikan hasil penelitiannya pun tidak akan valid dan reliabel.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan antara suatu variable dependen dengan variable independen. Bila hanya ada satu variabel dependen dan satu variable independen, maka disebut analisis regresi sederhana (winarno, 2006:41) Secara umum model regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Produktivitas Kerja Karyawan

a : konstanta

b : Koefisien regresi Faktor Jaminan Kesehatan

X : program Jaminan Kesehatan

Dimana untuk mencari nilai- nilai a dan b dalam buku Sugiyono (2008:272) digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

3.9.2 Koefisien Korelasi Pearson

Untuk mengetahui korelasi kedua variabel digunakan rumus Koefisien Korelasi Pearson, yang digunakan untuk mengetahui kuatnya pengaruh antara *program jaminan kesehatan* terhadap *brand image* dengan rumus sebagai:

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{(n \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(n \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Sugiyono (2008:248)

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi Pearson

X = Variabel *Program jaminan kesehatan* (independen)

Y = Variabel *Brand Image* (dependen)

n = jumlah responden yang diteliti

jika $r = 1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif), jika $r = -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif), lalu jika $r = 0$, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan. Agar lebih mempermudah disajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Nilai Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Keeratan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2008: 183)

3.9.3 Analisis Koefisien Determinasi

Untuk menjelaskan seberapa besar perubahan-perubahan nilai pada variabel Y dapat diprediksi oleh perubahan variabel X, maka perlu diadakan Analisis determinasi dalam buku Riduwan (2007:88) dilakukan dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi

Adapun hasil perhitungan tersebut akan memberikan interpretasi-interpretasi seperti yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3.3

Intepretasi Koefisien Determinasi

Nilai R ² (%)	Interpretasi
0,00 – 19,99	Pengaruh rendah sekali
20,00 – 39,99	Pengaruh rendah
40,00 – 59,99	Pengaruh sedang
60,00 – 79,99	Pengaruh tinggi
80,00 – 100	Pengaruh tinggi sekali

Sumber : Riduwan (2007:89)

3.10 Uji Hipotesis

Peneliti menganalisa data yang diperoleh dari responden setelah menjawab pertanyaan-pertanyaan riset yang diajukan, maka digunakan metode analisis data untuk memperoleh suatu kesimpulan. Sebelum dilakukan nalisis data, perlu dilakukan rancangan pengujian hipotesis terhadap alat pengumpulan data.

Untuk mengetahui pengaruh program jaminan kesehatan (X) terhadap produktivitas karyawan (Y), maka dilakukan suatu uji hipotesis melalui asumsi sebagai berikut:

Keputusan :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, terdapat pengaruh signifikan antara X dan Y

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, tidak terdapat pengaruh signifikan antara X dan Y

Sehingga hasil dari pengujian tersebut menghasilkan pembuktian hipotesis berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh antara variabel X (program jaminan kesehatan) terhadap variabel Y (produktivitas karyawan)

$H_0 : \beta = 0$,tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *program jaminan kesehatan terhadap produktivitas karyawan.*

$H_1 : \beta \neq 0$, terdapat pengaruh yang signifikan antara *program jaminan kesehatan terhadap produktivitas karyawan.*

Dengan menguji dua arah dalam tingkat signifikansi = α (5%), dan derajat kebebasan $df = n-k-1$, dimana n = jumlah observasi dan k = parameter termasuk konstanta. Uji t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Penggunaan uji t untuk mendapatkan t_{hitung} menggunakan rumus:

$$t_n = \frac{b}{s_{by}} \quad \text{J.supranto (2009:116)}$$

$$s_{by} = \sqrt{\frac{s_e^2}{\sum X_i^2}}$$

Dengan ketentuan :

b = koefisien regresi

S_{by} = simpangan baku variabel y

n = jumlah sampel

Pengambilan kesimpulannya adalah sebagai berikut :

Terima H_0 : $t_{hitung} \leq t_{tabel} (\alpha = 0,05)(df = n-2)$

Tolak H_0 : $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha = 0,05)(df = n-2)$

